

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL QUR'AN
PADA TPQ DARUSSALAM DESA PAJERUKAN
KECAMATAN KALIBAGOR
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**TRI SUBARKAH
NIM 102 334 145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Subarkah
NIM : 102234145
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pajerukan RT 01 RW 01

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL QUR'AN PADA TPQ DARUSSALAM DESA PAJERUKAN
KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**

TAHUN PELAJARAN 2012/2013” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan *duplikasi* dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banyumas, 28 Agustus 2014

Saya yang menyatakan,

Tri Subarkah
NIM 102334145



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELARAN MEMBACA AL QUR'AN
PADA TPQ DARUSSALAM DESA PAJERUKAN
KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh saudara/i: **Tri Subarkah, NIM. 102334145**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **22 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. Supani, M.A.
NIP. 19700705 200312 1 001

Sekretaris Sidang

Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Pembimbing/Penguji Utama

IAIN PURWOKERTO

Anggota Penguji

Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Anggota Penguji

Dr. Maria Ulpah, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Purwokerto, 3 Pebruari 2015
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

“Dan Al-Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.

(QS. Al-Isra': 106)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al Mujadillah: 11).

”Sesungguhnya yang paling utama diantara kamu sekalian adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang tercinta, terima kasih atas segala apapun yang telah diberikan selama ini, berkat do'a restunya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta kepada para guru dan dosen yang selalu menjadi pelita dalam perjalanan penulis dalam menggapai cita dan harapan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pelita dunia yang telah memberikan petunjuk kepada manusia tanpa mengenal lelah dan putus asa dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Banyak bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN
2. Bapak Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
6. Drs. Atabik, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar dan telaten. Beliau juga banyak meluangkan waktunya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

7. Kedua orang tua, terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis selama ini
8. Segenap pengurus TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan, untuk semuanya terima kasih

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam lancarnya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih ada kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita serahkan karya dan jerih payah kita semua karena dari Allah-lah datangnya semua kebenaran dan kepada-Nya pulalah kita memohon kebenaran. Semoga apa yang penulis sajikan dapat bermakna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya. Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin...

Banyumas, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| HALAMAN ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Tinjauan Pustaka | 10 |
| F. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN | |
| MEMBACA AL QUR'AN | |
| A. Sejarah singkat Qiro'ati | 14 |
| B. Visi dan Misi Metode Qiro'ati | 15 |

| | |
|--|----|
| C. Tujuan Qiro'ati | 16 |
| D. Target Qiro'ati | 17 |
| E. Sistem/Aturan Metode Qiro'ati | 20 |
| F. Prinsip Dasar Metode Qiro'ati | 23 |
| G. Strategi Mengajar Qiro'ati | 25 |
| H. Teknik/Cara Mengajar Qiro'ati | 29 |
| I. Syarat Menjadi Guru TKQ/TPQ | 59 |
| J. Kekurangan dan Kelebihan Metode Qiro'ati | 60 |
| BAB III Metode Penelitian | |
| A. Jenis Penelitian | 62 |
| B. Lokasi Penelitian | 62 |
| C. Subyek Penelitian | 63 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 63 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum TPQ Darussalam Desa Pajerukan | 66 |
| B. Hasil Penelitian | 70 |
| C. Analisis Data | 85 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Data Guru | 68 |
| Tabel 1.2 | Data Santri | 69 |
| Tabel 1.3 | Sarana dan Prasarana TPQ Darussalam | 70 |
| Tabel 2.1 | Jadwal Pelaksanaan Qiro'ati di TPQ Darussalam | 71 |



**Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran
Membaca Al Qur'an Pada TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan
Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013**

Tri Subarkah

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Banyak sekali metode membaca Al Qur'an telah kita kenal antara lain Metode Al Baghdadiyah, Metode Iqro, Metode Tartili, Metode Tsaqifa, dan Metode Qiro'ati. Namun dari sekian banyak metode yang kita ketahui TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor memilih satu dari sekian Metode yaitu Metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al Qur'an. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al Qur'an siswa di TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Dari metode wawancara yang dilakukan didapat bahwa penerapan metode Qiro'ati meliputi: sarana mengajar, cara mengajar Qiro'ati yang meliputi 2 tahap dan cara penyampaian materi pada buku/jilid Qiro'ati. Sarana Mengajar seperti peraga huruf siswa dan buku Qiro'ati. Tahap pertama anak dilatih dengan membaca huruf pada peraga huruf yang disesuaikan dengan pokok pelajaran yang akan dipelajari. Tahap kedua yaitu setelah anak terampil membaca dengan menggunakan peraga, siswa berlatih membaca buku Qiro'ati sehingga mereka benar-benar lancar membaca.

Ada dua evaluasi yang dilakukan yaitu tes pelajaran dan tes kenaikan jilid. Tes pelajaran yaitu tes kemampuan membaca setiap hari pada pelajaran yang telah atau sedang dipelajari. Tes kenaikan jilid yaitu tes kemampuan membaca setiap siswa yang telah selesai menyelesaikan pelajarannya pada tiap jilid. Tes dilakukan oleh penguji, sehingga penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa Implementasi metode Qiro'ti di TPQ Darussalam sudah sesuai dengan buku panduan Qiro'ati yang disusun oleh TIM Raudhatul Mujawwidin Semarang.

Kata Kunci: Pembelajaran Al Qur'an, Metode Qiro'ati

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi umat manusia. Al Qur'an diturunkan oleh Allah SWT bukan hanya untuk dibaca saja tetapi untuk dipahami, dihayati dan diamalkan kepada manusia kemudian mengaplikasikannya dalam aktivitas keseharian sehingga terwujud kehidupan yang fiddunya hasanah wafil akhiroti hasanah (Umar Taqwim, 2004: 1).

Di dalam Al Qur'an terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi Al Qur'an juga adalah kitab suci yang paling penghabisan diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al Qur'an sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci Ilahi.

Negara Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum dapat membaca Al Qur'an. Hal ini disebabkan antara lain karena Al Qur'an tertulis dalam bahasa Arab, sedangkan umat Islam di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga belajar membaca Al Qur'an menjadi problema dan masih banyak orang yang merasa kesulitan di dalam membaca Al Qur'an, karena tidaklah mungkin akan dapat membaca Al Qur'an sendiri dengan benar dan fasih kalau tidak dengan berlatih dan mempelajarinya.

Untuk itu, agar seseorang dapat membaca Al Qur'an harus dilalui dengan belajar, karena belajar membaca Al Qur'an juga merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin.

Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk membaca Al Qur'an. Belajar membaca Al Qur'an hendaklah dimulai dari sejak dini, karena dapat diketahui bahwa anak-anak dimasa pertumbuhannya mempunyai potensi diri yang cukup luas dan kompleks. Pendidikan non-formal Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan solusi dalam mendalami ilmu membaca Al Qur'an. Dimulai dari generasi anak-anak sampai *mu'alaq* memanfaatkan wadah ini. Hal ini disebabkan betapa pentingnya seorang muslim untuk dapat membaca Al Qur'an secara baik dan benar. Itulah mengapa kehadiran Taman Pendidikan Al Qur'an di tengah-tengah masyarakat selalu menjadi titik terang dalam memecahkan masalah membaca Al Qur'an.

Pengajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) didukung oleh staf pengajar (Ustadz/Ustadzah) yang berkompeten dalam ilmu membaca Al

Qur'an. Biasanya Ustadz/Ustadzah berasal dari warga sekitar Taman Pendidikan Al Qur'an berada. Media dan alat pembelajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an sangat sederhana, tapi sejauh ini berlangsung efektif. *Output* yang dihasilkan dari Taman Pendidikan Al Qur'an tidak sedikit dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Kemudian santri Taman Pendidikan Al Qur'an biasanya mulai dari usia 3-13 tahun.

Disamping itu, salah satu faktor yang berpengaruh dalam membantu anak-anak usia dini agar dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, salah satunya dipengaruhi oleh metode. Metode belajar membaca Al Qur'an merupakan suatu alat atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca Al Qur'an dengan lancar, baik dan benar.

Menurut Nana Sudjana dalam buku *Dasar-dasar Proses Mengajar* mengatakan bahwa metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar (Nana Sudjana, 2004: 76).

Adapun untuk menunjang keberhasilan di dalam cara belajar membaca Al Qur'an diperlukan suatu metode yang efektif agar dapat membantu memudahkan belajar membaca Al Qur'an kepada anak usia dini. Selain itu, karena penanaman kecintaan terhadap Al Qur'an dan sekaligus juga kemampuan membacanya dengan baik dan benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, maka perlu dicarikan suatu metode yang bisa

mempermudah dan mempercepat anak agar dapat membaca Al Qur'an dengan cepat, baik dan benar.

Jika berbicara mengenai metode membaca Al Qur'an, ada beberapa metode belajar membaca Al Qur'an yang berkembang di Indonesia. Pada awalnya ialah metode *Baghdadiyah*, metode ini sejak dulu digunakan oleh para ustadz dalam mengajarkan membaca Al Qur'an, melalui metode *Baghdadiyah* ini satu per satu santri membaca di bawah telinga tajam seorang ustadz yang terkadang menuntut bacaan yang benar, tanpa anak harus mengulang. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, metode membaca Al Qur'an tersebut tergeser dengan munculnya beberapa metode yang lebih relevan dan menarik. Diantaranya metode Iqro, metode Tsaqifa dan metode Qiro'ati.

Metode Qiro'ati telah berkembang sejak tahun 1963 sampai sekarang. Adapun penyusunannya adalah H. Dachlan Salim Zarkasyi, beliau menyusun metode tersebut karena melihat beberapa kekurangan yang ada pada metode sebelumnya seperti santri hanya bisa menghafal tanpa mengerti setiap hukum bacanya yang mereka baca. Teknik dalam metode Qiro'ati adalah belajar membaca Al Qur'an dengan cara memasukkan kaidah ilmu tajwid di dalamnya. Yang menarik dari metode ini adalah ilmu Gharib (bacaan yang sulit dalam Al Qur'an) dan tajwid pada setiap bacaan, juga diberikan petunjuk pengajaran pada setiap pokok bahasan (Dachlan Salim Zakarsyi, 1996: 6). Adapun tujuan Metode Qiro'ati adalah sebagai berikut:

1. Menjaga dan memelihara keharmonisan, kesucian dan kemurnian Al Qur'an yang benar dan cara membaca sesuai kaidah tajwid sebagaimana bacaan Rasulullah SAW.
2. Menyebarkan ilmu bacaan Al Qur'an yang benar sesuai dengan cara yang benar. Qiro'ati tidak bertujuan menyebarluaskan buku Qiro'ati, namun bertujuan menyebarluaskan ilmu baca Al Qur'an, diantaranya upaya menjaga dan meningkatkan kualitas guru Al Qur'an.
3. Mengingatkan pada guru Al Qur'an agar hati-hati dan tidak sembarangan.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran ilmu baca Al Qur'an (Dachlan Salim Zakarsyi, 1996: 55).

Adapun targaet dari metode Qiro'ati adalah siswa dapat membaca Al Qur'an dengan tartil sesuai kaidah tajwid sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Target-target diatas dapat diperjelas dengan:

- a. Dapat mambaca Al Qur'an dengan tartil
 - 1) Maknroj sebaik mungkin
 - 2) Mampu membaca Al Qur'an dengan bacaan yang bertajwid
 - 3) Mengenal bacaan ghorib dan muksilat
 - 4) Hafal (faham) ilmu tajwid praktis
- b. Mengerti sholat baik bacaan maupun prakteknya
 - 1) Hafal surat-surat pendek minimal An Naas dan Ad Dhuha
 - 2) Hafal doa-doa pendek
 - 3) Mampu menulis arab dengan baik dan benar
 - 4) Mengenal dan faham angka-angks arab (Imam Mujahid, 2008: 9-11).

TPQ Darussalam desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas merupakan satu diantara banyak TPQ di Indonesia yang melaksanakan pembelajaran membaca Al Qur'an. Dari banyak metode yang pernah diterapkan di TPQ Darussalam adalah metode Baghdadiyah (tahun 1974-1980), metode Iqro (tahun 1980-1999) dan yang terakhir adalah metode Qiro'ati (tahun 1999 sampai sekarang). Dengan menerapkan metode Qiro'ati ini ternyata membuahkan hasil yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan dua metode sebelumnya. Sejak menggunakan metode Qiro'ati ini, santri di TPQ Darussalam semakin bertambah tidak hanya dari lingkungan sekitar TPQ Darussalam saja tapi sudah meluas hingga desa lain. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat mulai tertarik dengan apa yang sudah dihasilkan oleh TPQ Darussalam.

Penerapan metode Qiro'ati di TPQ Darussalam ini menginspirasi pengurusnya untuk membuat kelas tersendiri khusus untuk anak-anak usia 3-6 tahun. Yaitu kelompok PAUD Q dan TK Q dengan jam efektifnya pada pagi hari. Di kelas PAUD Q dan TK Q selain diajarkan belajar membaca Al Qur'an dengan metode Qiro'ati juga diajarkan membaca latin. Jadi diharapkan nantinya setelah lulus dari PAUD Q/TK Q anak-anak bisa langsung melanjutkan ke SD/MI.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana penerapan metode Qiro'ati yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam interpretasi judul maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Qiro'ati

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan (Syarifudin Nurdin, basyirun Usman, 2002: 70). Metode berasal dari kata *methodos* yang merupakan kombinasi dari kata *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan). Jadi metode adalah jalan untuk mencapai tujuan (K. Berteens, 2008: 2). Sedangkan menurut suparta, Aly Hery Noer 2003 metode adalah cara kerja yang bersistem untuk meemudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Suparta, aly Hery Noer, 2003: 19).

Qiro'ati berarti bacaanku yang bermakna inilah bacaanku (bacaan Al Qur'an) yang benar sesuai dengan kaedah ilmu tajwid (Dachlan Salim Z, 1996: 10). Jadi Implementasi metode Qiro'ati adalah penerapan suatu system yang dijalankan untuk mencapai tujuan dalam membaca Al Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

2. Pembelajaran membaca Al Qur'an

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu (Benny A. Pribadi, 2009: 10). Menurut Dimiyati dan Mujiono pembelajaran adalah

kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam penyediaan sumber belajar.

Sedangkan arti kata pembelajaran menurut penulis adalah unsur sadar dan terencana untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Proses pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi, karena pembelajaran menekankan siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuannya.

Membaca Al Qur'an adalah membaca Al Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan contoh-contoh yang telah diajarkan secara mutawatir. Sebagaimana Sayyidina Ali bin Abi Thalip berucap: "Sesungguhnya Rasulullah SAW menyuruh kamu membaca Al Qur'an sebagaimana yang diajarkan kepadamu" (Daachlan Salim Zakarsyi, 1996: 54).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pembelajaran membaca Al Qur'an adalah suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk menciptakan aktivitas belajar pada diri individu yaitu untuk dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana yang dicontohkan para ahli membaca Al Qur'an, serta diharapkan mampu mengenal, memahami dan dapat mengamalkan isi yang terkandung dalam Al Qur'an. Karena membaca Al Qur'an bukan hal yang mudah, melainkan membutuhkan ketelatenan dan kesabaran dalam mempelajarinya.

3. TPQ Darussalam Desa Pajerukan

TPQ Darussalam Desa Pajerukan adalah nama suatu lembaga pendidikan Al Qur'an yang berada diluar sekolah yang menyelenggarakan

pengajaran membaca Al Qur'an yang terletak di Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses penerapan metode Qiro'ati di TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013.
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari metode Qiro'ati di TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013.
- c. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberi sumbangan bagi peningkatan kemajuan di bidang PAI khususnya dalam pembelajaran membaca Al Qur'an.
- b. Dapat memberi masukan tentang gambaran kondisi pembelajaran membaca Al Qur'an.
- c. Untuk menambah khasanah keilmuan bagi pembaca dan jurusan program PAI Tarbiyah di STAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan tinjauan dalam skripsi ini, penulis mempelajari beberapa skripsi yang pernah diangkat oleh beberapa penullis sebelumnya dan penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan pembelajaran membaca Al Qur'an.

Skripsi Saeful Hidayatulloh (2008) yang berjudul "Penerapan Metode *Amsilati* dalam Pembelajaran *Qaw'id* di Pondok Pesantren Al Jauhariyah Sokaraja Lor Banyumas". Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa yang dimaksud metode *Amsilati* adalah suatu alat atau cara menyajikan materi kitab *Amsilati* di mana dalam kitab tersebut lebih menekankan pada memperbanyak contoh dan juga praktik. Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaanya ialah sama-sama mengadakan penelitian tentang penerapan metode. Sedangkan perbedaannya adalah saudara Saeful Hidayatullah mengadakan penelitian tentang penerapan metode *Amsilati* dalam

pembelajaran *Qawa'id* sedang penulis mengadakan penelitian tentang penerapan metode *Qir'ati* dalam pembelajaran membaca Al Qur'an.

Pada skripsi Siti Faridatul Husnah tahun 2009 yang berjudul "Implementasi Metode *Qiro'ati* dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara" dalam skripsi ini mendeskripsikan agar siswa dapat membaca Al Qur'an dengan benar sesuai ilmu *Qiro'at* dan ilmu tajwid serta bacaan-bacaan sulit di Al Qur'an, maka apabila siswa mampu menerapkannya maka akan bisa membaca Al Qur'an. Kesamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menginginkan siswa dapat membaca Al Qur'an dengan benar sesuai ilmu *Qiro'ati* dan tajwid serta bacaan yang sulit di Al Qur'an. Perbedaannya adalah pada subyek yang diteliti, subyek dari skripsi Siti Faridatul Husnah adalah siswa tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah). Sedangkan subyek pada skripsi ini adalah tingkat taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ). Dan obyek dari kedua penelitian ini adalah sama yaitu Implementasi Metode *Qiro'ati*.

Penelitian yang dilakukan Amin Hidayat tahun 2011 dengan judul "Implementasi Metode *Qiro'ati* dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di MI Ma'arif NU Notog Patikraja Banyumas" menjelaskan bahwa ada berbagai cara untuk menerapkan *Qiro'ati* dalam pembelajaran membaca Al Qur'an yang dilakukan dengan cara klasikal, individual, klasikal baca simak agar mempermudah siswa untuk dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Sementara itu dalam skripsi yang penulis ambil memiliki kesamaan dalam menerapkan metode *Qiro'ati* dengan klasikal, individual, klasikal baca simak.

Sedangkan perbedaannya terletak pada subyek yang diteliti, pada skripsi Amin Hidayat subyek yang digunakan adalah tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan subyek yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah tingkat Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini penulis bagi dalam lima bab setelah tambahan formalitas yang berisikan Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, halaman Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Lampiran.

Bab I: Pendahuluan yang terdiri atas Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al Qur'an yang meliputi: Sejarah Singkat Qiro'ati, Visi dan Misi Metode Qiro'ati, Tujuan Qiro'ati, Target Qiro'ati, Sistem/Aturan Metode Qiro'ati, Prinsip Dasar Metode Qiro'ati, Strategi Mengajar Qiro'ati, Teknik/Cara Mengajar Qiro'ati, Syarat Menjadi Guru TKQ/TPQ, Kekurangan dan Kelebihan Metode Qiro'ati.

Bab III: Metode Penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian dan Metode Pengumpulan Data.

Bab IV: Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi: Gambaran Umum TPQ Darussalam Pajerukan Kalibagor Banyuma, Penyajian Data dan Analisis data.

Bab V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data, dapat disimpulkan dalam penerapan Metode Qiro'ati TPQ Darussalam Desa Pajerukan meliputi Sarana Mengajar, Cara Mengajar, Qiro'ati adalah sebagai berikut:

1. Sarana mengajar yang dibutuhkan meliputi peraga huruf santri dan buku belajar membaca yaitu Jilid Qiro'ati. Mengenai sarana mengajar yang disediakan TPQ Darussalam sudah lengkap.
2. Cara mengajar ada dua, yaitu tahap pertama santri dilatih membaca dengan menggunakan peraga huruf yang disesuaikan dengan pokok pelajaran yang akan dipelajari. Tahap kedua yaitu setelah santri terampil membaca dengan peraga huruf, santri berlatih membaca buku Qiro'ati sehingga mereka benar-benar lancar membaca. Tahap mengajar yang diterapkan sudah baik, karena santri lebih banyak terlibat didalamnya sehingga memungkinkan mereka cepat bisa membaca.
3. Cara menyampaikan materi pada buku/jilid Qiro'ati yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah sudah baik, karena apa yang diajarkan kepada para santri sudah sesuai dengan materi yang ada pada lembar jilid Qiro'ati dan dalam menjelaskan setiap pokok bahasan juga sudah baik karena menjelaskan materi sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

B. Saran

Agar lebih berhasil dalam mengajarkan membaca Al Qur'an kepada anak didik, penulis menyarankan:

1. Ustadz/Ustadzah
 - a. Hadir lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.
 - b. Menjaga penampilan dan perkataan karena apa yang dilihat dan dikatakan ustadz/ustadzahnya secara tidak langsung ditiru oleh santrinya.
 - c. Memperkaya pengetahuan mengenai membaca Al Qur'an khususnya pada metode Qiro'ati agar kualitasnya lebih baik.
2. TPQ Darussalam Desa Pajerukan
 - a. Lebih mengedepankan kualitas daripada kuantitas.
 - b. Menambah ustadz/ustadzah pada kelas rendah ataupun kelas atas.
 - c. Meningkatkan sarana pembelajaran.
 - d. Mempersiapkan kader ustadz/ustadzah yang berkualitas, dan diutamakan bisa mengajar dengan baik, serta memiliki syahadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Suparta dan Herry Noen. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Basyirudin U, Syarifudin N. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press
- Bertens, K. 2008. *Metode Belajar untuk Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghofir, Abdul dan Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Ofset
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Amin. 2011. *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Siswa MI Ma'arif NU Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi ini tidak diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Hidayatullah, Syaeful. 2008. *Penerapan Metode Amtsilati dalam Pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren Al Jauhariyah Sokaraja Lor Banyumas*. Skripsi ini tidak diterbitkan. STAIN Purwokerto
- Husna, Siti Faridatul. 2009. *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di MI Al-Falah Parakancah Banjarnegara*. Skripsi ini tidak diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Keraf, Groys. 2004. *Komposisi*. Jakarta. Nusa Indah
- Mujahid, Imam. 2006. *Buku Panduan MMQ dan Diklat Guru Al Qur'an Metode Qiro'ati*. Koordinator Pendidikan Al Qur'an Metode Qiro'ati Cabang Purwokerto
- Pedoman Metode Qiro'ati. Tim Penyusun

- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Surasman, Otong. 2002. *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani
- Zarkasyi, Dachlan Salim. 1996. *Empat Langkah Pendirian TK I/TP Q Metode Qiro'ati*. Semarang. Yayasan Pendidikan Qur'an Roudhotul Mujawwidin.
- Taqwim, Umar. 2004. *Panduan Cara Mengajar Metode Tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al Qur'an*. Magelang: Yayasan Adz Dzikr
- Unbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung: Pustaka Setia
- Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Penerbit UIN dan UM Press.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

- **Wawancara Dengan Kepala TPQ Darussalam**

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Darussalam Desa Pajerukan?
2. Apa Visi dan Misi TPQ Darussalam Desa Pajerukan?
3. Berapa Jumlah keseluruhan dari Ustadz/Ustadzah TPQ Darussalam Desa Pajerukan beserta jumlah santrinya?
4. Apa alasan diselenggarakannya Pembelajaran membaca Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TPQ Darussalam desa Pajerukan?
5. Apa tujuan diterapkannya Metode Qiro'ati TPQ Darussalam Desa Pajerukan?

- **Wawancara Dengan Ustadz/Ustadzah TPQ Darussalam**

1. Bagaimana pembagian jadwal pembelajaran Metode Qiro'ati yang dilakukan TPQ Darussalam Desa Pajerukan?
2. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TPQ Darussalam Desa Pajerukan?
3. Sarana apa saja yang digunakan dalam mengajar Qiro'ati di TPQ Darussalam Desa Pajerukan?
4. Bagaimana langkah-langkah menerapkan Metode Qiro'ati di TPQ Darussalam Desa Pajerukan?

5. Bagaimana evaluasi yang dilakukan yang dilakukan dalam pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TPQ Darussalam Desa Pajerukan?
6. Sarana apa saja yang digunakan oleh pengajar dalam mengajar di TPQ Darussalam Desa Pajerukan dengan Metode Qiro'ati?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : TRI SUBARKAH

Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 3 Agustus 1979

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Pajerukan RT 001 RW 001 Kecamatan Kalibagor
Kabupaten Banyumas

Nama Ayah : Alm. Sudarno

Nama Ibu : Alm. Fatimah

Anak : 1. Zidan Prasetyo Mukti
2. Yazid Abdullah Nashirudin

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 2 Kalibagor Lulus Tahun 1992
MTs Negeri Purwokerto Lulus Tahun 1995
IAIN PURWOKERTO MA Negeri 2 Purwokerto Lulus Tahun 1998
D2 STAIN Purwokerto Lulus Tahun 2002

Demikianlah daftar ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banyumas, Oktober 2014